

Today's Outlook:

MARKET AS: Data pasar tenaga kerja yang lebih baik dari yang diperkirakan, meredakan kekhawatiran resesi AS. Data tenaga kerja menunjukkan jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim pengangguran mencapai 233,000 untuk pekan yang berakhir 3 Agustus. Angka ini berada di bawah ekspektasi 241,000, dan turun dari revisi 250,000 pada minggu sebelumnya, yang merupakan angka tertinggi dalam 11 bulan terakhir. Dengan demikian laporan ini meredakan kegelisahan mengenai pelemahan di pasar tenaga kerja yang mengarah ke potensi resesi, setelah dirilisnya laporan Nonfarm Payrolls minggu lalu yang lemah. Menghadapi tekanan pasar yang semakin membuncah terkait urgensi Federal Reserve untuk segera potong suku bunga, Presiden Fed Richmond Thomas Barkin pada Hari Kamis membela posisi bank sentral tersebut dengan seakan meremehkan seruan untuk tindakan penurunan suku bunga yang mendesak, dan mengatakan bahwa The Fed memiliki waktu untuk menilai laju perlambatan ekonomi. Taruhan pada pemangkasan 50bps di bulan September turun menjadi 56% dari 72% sehari sebelumnya, menurut Fed Monitor Tool dari Investing.com.

MARKET ASIA & EROPA : Di tengah absennya indikator ekonomi penting dari AS di penghujung pekan ini untuk jadi acuan market, maka pelaku pasar akan mengarahkan fokus ke angka Inflasi CHINA dan JERMAN, keduanya untuk bulan Juli. China diketahui tengah berjuang untuk menggairahkan perekonomiannya, dengan demikian mengharapkan Inflasi (Juli) mampu naik sedikit setidaknya 0.1% ke level 0.3% yoy ; sedangkan Jerman justru tengah mempertahankan laju penurunan Inflasi menuju target ECB 2%, selangkah lagi dari 2.2% yang terjadi di bulan sebelumnya. Dari dalam negeri, INDONESIA kan merilis data retail sales (Juni) serta Penjualan Sepeda Motor (Juli).

KOMODITAS : Harga MINYAK naik pada Hari Kamis untuk sesi ketiga berturut-turut, setelah data klaim pengangguran mingguan AS meredakan kekhawatiran akan demand dan berlanjutnya komplikasi KONFLIK TIMUR TENGAH membantu harga pulih dari level terendah dalam 8 bulan di hari Senin yang lalu. Futures minyak mentah BRENT ditutup naik 1.06% menjadi USD 79.16 / barel , sementara US WTI ditutup menguat 1.28% menjadi USD 76.19. Analisis Citi mengatakan Brent ada potensi kenaikan ke kisaran USD 80-an didukung oleh resiko pasar, dari stok cadangan minyak AS yang drop lebih banyak dari perkiraan dan ini telah berlangsung 6 minggu berturut-turut , sampai eskalasi risiko geopolitik di Afrika Utara dan Timur Tengah, serta kemungkinan adanya gangguan terkait cuaca selama musim badai.

Corporate News

KAI: Hadapi Jatuh Tempo Obligasi IDR 1.9 Triliun, PT KAI Bersiap Refinancing

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI bersiap melakukan refinancing jelang jatuh tempo obligasi sebesar IDR 1.9 triliun pada 2024. PT KAI akan menghadapi jatuh tempo Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B pada 21 November 2024 senilai IDR 1 triliun, dan Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A yang jatuh pada 13 Desember 2024 dengan nilai IDR 900 miliar. Vice President Public Relations PT KAI Anne Purba mengatakan bahwa seiring jatuh tempo obligasi senilai IDR 1.9 triliun pada akhir 2024, perusahaan transportasi milik negara ini berencana melakukan refinancing atau pendanaan ulang lewat penerbitan obligasi. "Refinancing dengan penerbitan obligasi baru. KAI terus mengeksplor, mengoptimalkan, dan menyeimbangkan sumber-sumber pembiayaan sesuai kebutuhan perusahaan dan kondisi makro ekonomi, salah satunya obligasi," ujarnya kepada Bisnis, dikutip Kamis (8/8/2024). KAI diketahui menerbitkan obligasi dan sukuk bernilai total IDR 1 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk membayar pengadaan 54 lokomotif dan pengadaan aset gerbong datar di Sumatera Selatan. Perinciannya, KAI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok IDR 700 miliar. Obligasi, yang dijamin secara kesanggupan penuh atau full commitment ini, terdiri atas tiga seri. (Bisnis)

Domestic Issue

Ma'ruf Amin Usul Skema Pendanaan Keanekaragaman Hayati, Sukuk hingga Obligasi

Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin meminta adanya mobilisasi pendanaan bagi pengembangan keanekaragaman hayati yang memadai dan kolaboratif. Sebab, pengelolaan keanekaragaman hayati menjadi salah satu instrumen mewujudkan Indonesia Emas 2045. Keanekaragaman hayati sangat vital bagi kelangsungan hidup manusia. Mulai dari kebutuhan makanan, energi, air, hingga seluruh sistem kehidupan di bumi bergantung pada kelestarian ekosistemnya. Menurut Ma'ruf Amin, keanekaragaman hayati Indonesia tidak hanya dapat mendukung ketahanan pangan dan energi, tetapi juga sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru melalui pengembangan ekonomi hijau dan biru. "Kembangkan skema-skema pembiayaan inovatif menerbitkan green dan blue bonds, green sukuk, transfer fiskal berbasis ekologi," ujar Ma'ruf Amin dalam peluncuran Indonesia Biodiversity Strategy & Action Plan (IBSAP) 2025-2045 di Istana Wakil Presiden, Jakarta, Kamis (8/8). Selain itu, Ma'ruf Amin juga mengusulkan berbagai insentif bagi pihak swasta dalam pelestarian keanekaragaman hayati. Ia juga meminta agar sinergi dan kolaborasi multi pihak ditingkatkan. "Dukungan pihak swasta, filantropi, dan dunia internasional sangat penting tidak hanya dalam membantu pengelolaan keanekaragaman hayati di Indonesia, namun juga menjaga pelestarian dan keseimbangan ekosistem global," katanya. (Kumparan)

Recommendation

US10YT masih berusaha tembus Resistance MA10 pada yield 3.990% namun kurang terlihat confident untuk kembali berada di area kepala 4. Level psikologis ini akan sangat menentukan masa depan pergerakan yield US10YT. Next Target / Resistance : MA20 / yield 4.106% dan MA50 / yield 4.235%. ADVISE : WAIT & SEE.

Mengikuti pergerakan US10YT, ID10YT pun tampak beberapa kali mencoba naik ke atas Resistance MA10 / yield 6.867%. Ini akan jadi langkah pertama yang krusial untuk menentukan ke mana langkah yield ID10YT kemudian. Next Target / Resistance : MA20 / yield 6.91% dan MA50 / yield 6.98% up to level psikologis 7.0%. ADVISE : WAIT & SEE.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.39 (+0.02%)
FR0091 : 97.75 (+0.13%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)
FR0092 : 101.93 (+0.63%)

FR0086 : 98.43 (+0.00%)
FR0087 : 98.87 (+0.11%)
FR0083 : 104.93 (+0.15%)
FR0088 : 95.41 (+0.16%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.27% to 34.21
CDS 5yr: -1.21% to 77.93
CDS 10yr: -1.76% to 129.75

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	-0.03%
USDIDR	15,895	-0.87%
KRWIDR	11.54	-0.99%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,446.49	683.04	1.76%
S&P 500	5,319.31	119.81	2.30%
FTSE 100	8,144.97	(21.91)	-0.27%
DAX	17,680.40	65.25	0.37%
Nikkei	34,831.15	(258.47)	-0.74%
Hang Seng	16,891.83	13.97	0.08%
Shanghai	2,869.90	0.07	0.00%
Kospi	2,556.73	(11.68)	-0.45%
EIDO	20.50	0.46	2.30%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,427.5	44.6	1.87%
Crude Oil (\$/bbl)	76.19	0.96	1.28%
Coal (\$/ton)	145.50	0.50	0.34%
Nickel LME (\$/MT)	16,143	(153.0)	-0.94%
Tin LME (\$/MT)	30,494	503.0	1.68%
CPO (MYR/Ton)	3,704	7.0	0.19%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11.00	GDP YoY	5.05%	2Q	5.00%	5.11%
05 – August	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	55	Jul F	56	56
	US	21.00	ISM Services Index	51.4	Jul	51	48.8
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-\$73.1B	Jun	-\$ 72.5B	-\$75.1B
06 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 2	-	-3.9%
07 – August							
Thursday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Jun	¥1864B	¥2849.9B
08 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 3	243k	249k
Friday	GE	13.00	CPI YoY	-	Jul F	2.3%	2.3%
09 – August	GE	13.00	CPI MoM	-	Jul F	0.3%	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta